

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hotel M Surabaya masih perlu meningkatkan pengendalian internalnya terkait siklus penjualan kredit pada *non-travel agent guest*. Hal ini dikarenakan terdapat risiko yang masih besar kemungkinannya terjadi diantaranya memberikan kredit kepada *guest* yang memiliki catatan buruk, ketidaklancaran petugas penagih dalam menagih, kesalahan penagihan, dan masalah arus kas. Keempat risiko yang disebutkan tadi sudah pernah terjadi dan menjadikan masalah dalam kolektivitas piutang mereka. Permasalahan yang disebabkan dari hal tersebut diantaranya debitur telat membayar dan piutang tak tertagih. Untuk mengatasi permasalahan tersebut risiko yang awalnya diabaikan harus menjadi fokus dari Hotel M sendiri karena meskipun fokus target penjualan sudah terpenuhi, sesuatu yang mungkin terjadi jika perusahaan akan mengalami masalah keuangan jika arus kas tidak lancar dan manajemen akan kesulitan jika ingin melakukan ekspansi. Aktivitas pengendalian yang harus diberi fokus lebih yaitu persetujuan pemberian kredit diberikan oleh fungsi kredit, dan pemberian jasa kepada *guest* sudah diotorisasi oleh *guest* sehingga segala bentuk penerimaan *guest* dapat dibuktikan.

Permasalahan yang terjadi yang sudah disebutkan dapat diminimalisir dengan hal tersebut. Segala data yang dianalisis oleh peneliti merupakan hasil penerkaan dari peneliti, untuk itu peneliti juga melihat masalah lain dalam perusahaan yaitu penulis mengarahkan permasalahan ini untuk komponen informasi dan komunikasi. Permasalahan yang masih ditemukan yaitu belum adanya prosedur tertulis ataupun panduan khusus untuk melaksanakan transaksi ini. Hotel M hanya memiliki dokumen panduan dari Grup A yang dikatakan oleh salah seorang manajamen di departemen *Accounting* sudah tidak dapat mengikuti keinginan pasar. Hotel M sendiri telah membuat prosedur baru yaitu dengan *Exception Form* yang ditujukan untuk meningkatkan penjualan sehingga masih ada risiko untuk terjadinya kesalahan maupun kecurangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami selama penyusunan skripsi ini adalah kegiatan observasi yang dilaksanakan terbatas hanya dengan melihat kegiatan fisik, selama proses magang peneliti memiliki akses terbatas ke sistem komputer perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang mampu diberikan peneliti bersifat opsional dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh peneliti di bab sebelumnya di sub bab pembahasan. Saran tersebut diantaranya:

1. Mengutamakan transaksi penjualan kredit kepada *non-travel agent guest* dengan *Credit Facility* daripada *Exception Form*.
2. Memperkuat aktivitas pengendalian dengan cara membuat prosedur dan kebijakan terkait untuk jalur *Exception Form*.
3. Panduan tertulis untuk secara langsung dapat mengurangi *human error*.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulastiyono, Agus.* (2011). *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*. Bandung: Alfabeta
- Arens, A.A., R.J. Elder, dan M.S. Beasley. (2004). *Auditing dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: Penerbit PT Indeks.
- Accor (2019). Accor Careers. Didapat dari <https://careers.accor.com/Job-vacancy/Job,s,8,1.html>, 1 Juni 2019, pukul 17:09 WIB.
- Badan Pusat Statistik. (2018). Jumlah Akomodasi Rata-rata Pekerja dan Jumlah Tamu per hari menurut Provinsi 2009-2018 Hotel bintang. Didapatkan dari <https://www.bps.go.id/index.php/linkTabelStatis/1373>.
- Gandapurnama, Baban (2016), Hotel Panghear dan Dilelang Rp 371 Miliar. Didapat dari <https://finance.detik.com/properti/d-3309968/pailit-hotel-panghegar-dilelang-rp-371-miliar>, 13 Maret 2019, pukul 20:00 WIB
- Claudia, Salibana S D., Pontoh W., Walandouw, Stanley K. Analisis Sistem (2019). Pengendalian Intern Penerimaan Kas pada Hotel Gran Puri Manado: Jurnal EMBA Vol.7 No.1 Januari 2019, Hal. 1121 – 1130
- Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal Control – Integrated Framework: Executive Summary* 2013. Didapat dari <https://na.theiia.org/standards-guidance/topics/Doc/ExecutiveSummary.pdf>
- Hans. (2017). Evaluasi Pengendalian Internal Siklus Persediaan Barang Jadi pada Perusahaan Distributor Rokok (Studi Praktik pada PT. Gawih Jaya). (Skripsi, Program Sarjana Akuntansi Universitas Katolik Widya Mandala Suabaya, Surabaya, Indonesia) Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/9913>

Hall, James A. (2007). Sistem Informasi Akuntansi Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. PM.53/HM.001/MPEK/2013 tentang Standar Usaha Hotel. Didapat dari <https://www.peraturan.bkpm.go.id>.

Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi Cetakan Keempat. Jakarta : Salemba Empat.

Putra, Andri Eko. (2018). Analisis Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada CV Bumi Tiara Abadi Palembang: Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 14, No.4, Januari 2018 : 79-90

Reding, Kurt R ;Sobel, Paul J.;L. Anderson, Urton;Head, Michael J.;Ramamoorti, Sridhar; Salamasick , Mark;Riddle, Cris. (2013). *Internal Auditing: Assurance & Advisory Services, Third Edition*. The IIA Research Foundation.

Riyanto, Bambang (2008). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press Yogyakarta

Romney, Marshall B., dan Steinbart. (2015). Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13. Jakarta.:Salemba Empat

Sarosa, Samiaji. (2009). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Grasindo

The World Travel & Tourism Council (2018), *Travel & Tourism Power and Performance Report 2018*. Didapat dari <https://www.wttc.org/about/media-centre/press-releases/press-releases/2018/tourism-powerhouses-identified-in-new-wttc-travel-tourism-country-power-and-performance-ranking>

Warta Bromo (2018). Okupansi Turun Terus Jadi Alasan Penutupan Tretes Raya.
Didapat dari <https://kumparan.com/wartabromo/okupansi-turun-terus-jadi-alasan-penutupan-tretes-raya-1540970530016124315>, 18 Maret 2019,
pukul 19:37 WIB